

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Sistem Akuntansi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Sumberpucung telah dilaksanakan dengan baik. Sistem akuntansinya telah memenuhi 5 (komponen) penyusun sistem informasi akuntansi mulai dari orang yang menjalankan sistem, prosedur pelaksanaan, data berupa rangkaian transaksi yang terjadi, perangkat lunak yaitu aplikasi yang digunakan dalam proses pengelolaan dan penatausahaan, serta infrastruktur sarana dan prasarana yang berupa komputer dan jaringan internet yang mendukung jalannya sistem akuntansi. Sistem dan tahapan proses yang dilakukan sudah sesuai dengan arahan yang ada di Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler dan aturan-aturan lain yang dirujuk dalam aturan ini.

2. Penerapan sistem pengendalian internal pengelolaan Dana BOS juga sudah dilaksanakan dengan cukup baik. 4 (unsur) pengendalian internal menurut Mulyadi sudah dipenuhi mulai dari struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur, praktik yang sehat melalui sistem penomoran bukti transaksi dan adanya rotasi jabatan di tim manajemen serta tenaga pendidik yang kompetensinya sesuai dengan tupoksinya. Meskipun begitu, penerapan dari unsur-unsur tersebut masih ada yang belum dijalankan dengan maksimal seperti rotasi jabatan yang tidak sepenuhnya, penetapan satu individu dengan dua tugas vital yang saling berhubungan, dan ketidakkonsistenan prosedur pada transaksi pengeluaran dengan jenis belanja yang sama.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, masih ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan dan diperbaiki. Oleh karena itu, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bisa diterapkan untuk ke depannya. Beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu:

1. Penerapan rotasi jabatan anggota tim manajemen Dana BOS yang tidak sepenuhnya diakibatkan masalah kemampuan teknis yang diperlukan untuk memenuhi jabatan tersebut. Oleh karena itu, penulis menyarankan kader-kader anggota tim untuk tahun anggaran selanjutnya sudah mulai dibekali mulai tahun anggaran berjalan sehingga tidak kewalahan saat menerima pelatihan sebelum tahun anggaran berikutnya dan memungkinkan untuk dilakukan rotasi jabatan rutin secara sepenuhnya.

2. Penyusunan kembali pembagian otorisasi di setiap tahapan proses akuntansi, terutama di sistem pengeluaran untuk menghindari adanya rangkap jabatan oleh satu orang yang sama.
3. Pelaksanaan sistem akuntansi Dana BOS di SMP Negeri 2 Sumberpucung selama ini mengikuti peraturan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah namun tidak ada dokumen prosedur yang merangkum semua proses yang perlu dilakukan. Ditambah dengan kemungkinan adanya perubahan prosedur karena mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah. Maka dari itu penulis menyarankan perancangan mandiri prosedur atau manual menjalankan sistem akuntansi Dana BOS dengan berlandaskan peraturan yang sudah ada namun dengan memperhatikan karakteristik dan kebiasaan di sekolah. Hal ini demi mewujudkan konsistensi penatausahaan untuk menghasilkan laporan yang akuntabel dan memadai.